

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)  
BANDAR UDARA KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN**



Disusun oleh :

**VENOFA LISMA**  
**NIT. 30621047**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA VII  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2024**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)  
BANDAR UDARA KELAS1 UTAMA JUWATA TARAKAN**



Disusun oleh :

**VENOFA LISMA**  
**NIT. 30621047**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA VII  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) BANDAR UDARA KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN

Oleh:

VENOFA LISMA

NIT. 30621047

Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara  
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi syarat untuk menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT)

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Anton Budiarto, SE., MT.  
NIP. 19650110 199103 1 002

Pembimbing Lapangan



Indy Harpas Sari  
NIP. 19820215 201012 2 002

Ketua Program Studi  
Manajemen Transportasi Udara



AHMAD MUSADEK, S.T., M.MT.  
NIP: 19680217 199102 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan *On The Job Training* (OJT) di BLU UPBU BANDAR UDARA KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN selama kurang lebih 3 bulan dari tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024.

Praktek kerja lapangan atau *On The Job Training* ini adalah gambaran sesungguhnya kondisi kerja lapangan dan pengaplikasian langsung ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen Transportasi Udara yang telah didapatkan dan dipelajari selama mengikuti pendidikan di kelas maupun dilaboratorium secara teori maupun praktek.

*On The Job Training* ini juga dilaksanakan sebagai bagian dari persyaratan kelulusan pada program pendidikan D.III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VII Penulis juga banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru di dunia penerbangan terutama dibidang manajemen transportasi udara.

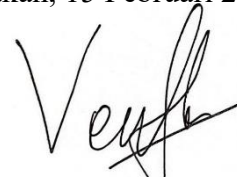
Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu dan membimbing selama penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual kepada penulis sehingga sampai pada titik ini.
3. Bapak Agus Pramuka, S.T., M.T., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Ahmad Musadek, S.T., M.MT., selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya.
5. Bapak Bambang Hartato, selaku Kepala Kantor BLU UPBU Juwata Tarakan, Kalimantan Utara.
6. Bapak Anton Budiarto, S.E., M.T., selaku Pembimbing OJT.
7. Kepala Unit dan jajaran staff serta karyawan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata yang berkenan membantu penulis dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penulisan ini.

8. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Program Studi Teknik Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya yang selalu memberikan ilmu pengetahuan.
9. Teman-teman taruna OJT Juwata-Tarakan yang telah menjadi support system selama berlangsungnya kegiatan *On the Job Training* ini.
10. Teman-teman Prodi MTU VII Alpha dan Bravo serta Charlie yang senantiasa mendukung dan membantu dalam penyusunan laporan OJT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan *On The Job Training* (OJT) ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Tarakan, 15 Februari 2024



Venofa Lisma  
NIT. 30621047

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Dasar Pelaksanaan OJT .....	1
1.2 Latar Belakang.....	1
1.3 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	4
BAB 2 TINJAUAN OJT .....	5
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Juwata Tarakan.....	5
2.2 Data Umum Lokasi <i>On The Job Training</i> (OJT).....	7
2.2.1 Fasilitas Sisi Udara ( <i>Airside</i> ).....	8
2.2.2 Fasilitas Sisi Darat ( <i>Landside</i> ) .....	9
2.2.3 Peralatan dan Fasilitas Pendukung.....	9
2.3 Layout Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.....	10
2.4 Struktur Organisasi Bandar Udara Juwata.....	10
2.5 Tugas Pokok dan Fungsi Kegiatan OJT .....	11
2.5.1 <i>Apron Movement Control</i> (AMC) .....	11
2.5.2 <i>Aviation Security</i> (AVSEC) .....	13
2.5.3 Pengawas Kargo .....	15
2.5.4 Tata Terminal.....	17
BAB 3 PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> .....	19
3.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan OJT.....	19
3.2 Jadwal Kegiatan.....	20
3.2.1 Jadwal Pelaksanaan.....	20
3.3 <i>Apron Movement Control</i> (AMC).....	21
3.4 <i>Aviation Security</i> (AVSEC).....	22
3.5 Pengawas Cargo.....	26
3.6 Pelayanan Tata Terminal.....	28
3.7 Permasalahan .....	29
3.8 Penyelesaian .....	31
BAB 4 PENUTUP .....	34
4.1 Kesimpulan .....	34
4.1.1 Kesimpulan terhadap Bab 3 .....	34
4.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> .....	34
4.2 Saran .....	35
4.2.1 Saran terhadap Permasalahan.....	35
4.2.2 Saran terhadap Pelaksanaan OJT .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN.....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Maskapai dan Armada Pesawat.....	7
Tabel 2.2 Data Umum Bandar Udara Juwata.....	7
Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Udara.....	8
Tabel 2.4 Fasilitas Sisi Darat.....	9
Tabel 2.5 Fasilitas Pendukung.....	9
Tabel 2.6 Struktur AMC.....	11
Tabel 2.7 Struktur AVSEC.....	14
Tabel 2.8 Fasilitas AVSEC.....	15
Tabel 2.9 Struktur Pengawas Cargo.....	15
Tabel 2.10 Pengelola Cargo Juwata Tarakan.....	16
Tabel 2.11 Struktur Pelayanan Tata Terminal.....	17
Tabel 3.1 Tabel Personil AMC.....	22



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gedung Terminal Baru .....	6
Gambar 2.2 Gedung Terminal Lama.....	6
Gambar 2.3 Layout Bandara .....	10
Gambar 3.1 Jadwal Pelaksanaan OJT Tarakan .....	20
Gambar 3.2 Terminal Cargo.....	27
Gambar 3.3 Obstacle dekat kantor AMC (tampak dari samping).....	30
Gambar 3.4 Obstacle dekat kantor AMC (tampak dari depan).....	30
Gambar 3.5 Parimeter di runway 06 .....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK <i>On The Job Training</i> .....	37
Lampiran 2 Foto Kegiatan <i>On The Job Training</i> .....	38
Lampiran 3 Sertifikat OJT .....	40
Lampiran 4 Form Penilaian OJT .....	41



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Dasar Pelaksanaan OJT

Dasar pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1 Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 4956).
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya.
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 21 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Penerbangan Surabaya.

### 1.2 Latar Belakang

*On the Job Training* (OJT) adalah suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk mengetahui serta menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten. Perkembangan dunia penerbangan baik secara internasional, regional maupun domestik nasional mempunyai pengaruh besar terhadap pengadaan dan pertumbuhan perhubungan udara di Indonesia. Di era ini bidang penerbangan semakin maju dan berkembang begitu cepat, sejalan dengan perkembangan transportasi dunia

yang menjadi kebutuhan utama yang dipergunakan oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri penerbangan terus berkembang mulai dari bandara yang sudah ada sampai dengan kemunculan perkembangan bandara-bandara diberbagai pulau.

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mekpunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan profesional diploma dibidang Teknik dan Keselamatan Penerbangan. Sebagai lembaga pendidikan dan/ atau pelatihan yang memiliki tugas utama mengembangkan dan melatih Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan fasilitas dan tenaga pengajar yang profesional untuk mendukung tercapainya keselamatan penerbangan.

Salah satu syarat kelulusan bagi taruna adalah *On the Job Training* (OJT) dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum pada tiap-tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau industri sesuai bidang terkait.

Dengan adanya praktek kerja lapangan, nantinya nantinya diharapkan para calon tenaga di bidang manajemen transportasi udara ini, dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir dan melakukan penalaran dari permasalahan-permasalahan kompleks yang timbul dan dihadapi pada saat melaksanakan *On the Job Training*. Dengan menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemberian layanan tranportasi udara. *On the Job Training* dapat didefinisikan sebagai latihan kerja pada suatu Bandar Udara yang telah ditentukan, sekaligus mencetak sumber daya manusia (SDM) yang terampil cakap dan ahli sesuai persyaratan yang berlaku. Proses pendidikan dan pelatihan diberikan dengan metode tatap muka dikelas dan praktek di laboratorium serta mengaplikasikan teori yang didapat di kelas didalam kegiatan *On the Job Training*. Dengan adanya praktek kerja lapangan, nantinya diharapkan para calon tenaga di bidang manajemen transportasi udara ini, dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir, dan melakukan penalaran dari

permasalahan kompleks yang timbul dan dihadapi pada saat melaksanakan *On the Job Training*. Dengan menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemberian layanan transportasi udara. *On the Job Training* dapat didefinisikan sebagai latihan kerja pada suatu Bandar Udara yang telah ditentukan, sekaligus mencetak sumber daya manusia (SDM) yang terampil cakap dan ahli sesuai persyaratan yang berlaku. Proses pendidikan dan pelatihan diberikan dengan metode tatap muka dikelas dan praktek di laboratorium serta mengaplikasikan teori yang didapat di kelas didalam kegiatan *On the Job Training*.

Perkembangan dan pertumbuhan industri penerbangan tersebut tidak terlepas dari peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi udara. Beberapa alasan konsumen pengguna jasa transportasi udara, diantaranya untuk kepentingan bisnis, kepentingan pariwisata, dan berbagai urusan lainnya. Dilihat dari aspek penyelenggaraan penerbangan terdapat dua bentuk kegiatan penerbangan, yaitu penerbangan komersil dan penerbangan nonkomersil. Penerbangan komersil atau niaga merupakan bentuk transportasi udara yang mengenakan biaya bagi penggunanya. Jaminan keselamatan penerbangan merupakan faktor utama yang sangat penting dalam dunia penerbangan. Dalam hal tersebut pemerintah berperan untuk melakukan sertifikasi pesawat dan mengembangkan infrastruktur transportasi udara. Maka perlu adanya suatu upaya dan langkah-langkah nyata untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, produktifitas serta etos kerja yang tinggi terhadap sumber daya manusia yang ada.

Melalui OJT diharapkan para peserta didik dapat menerapkan segala aspek ilmu dalam tahapan belajar teori, selain itu para peserta didik dapat menyelesaikan segala masalah yang ada di lapangan. Dari *On the Job Training* menjadikan para taruna manajemen transportasi udara untuk mempersiapkan diri menjadi manager yang handal dan bertanggung jawab dalam bidang pelayanan keselamatan dan keamanan penerbangan sehingga pada saat bekerja taruna diharapkan dapat menerapkan pengalaman pada instansi.

### 1.3 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Adapun tujuan dari pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir pendidikan Diploma 3 adalah sebagai berikut:

1. Agar taruna menerapkan segala ilmu yang didapatkan selama di kampus pada saat *On the Job Training* (OJT).
2. Melatih kemampuan budaya kerja taruna di ruang lingkup perkerjajaan.
3. Menciptakan taruna yang berpengetahuan luas akan lapangan kerja yang nyata.
4. Mencetak lulusan taruna yang mempunyai etos kerja yang baik dan berketerampilan.

Adapun maksud dalam pelaksanaan OJT Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Membina hubungan yang baik antara Politeknik Penerbangan Surabaya dan lembaga instansi atau perusahaan yang terkait.
2. Untuk memberikan pengalaman serta wawasan kerja kepada taruna.
3. Memberikan pengetahuan lapangan tentang fasilitas yang digunakan di dunia kerja.
4. Mencetak lulusan berketerampilan unggul dalam bersaing di dunia kerja setelah lulus nantinya.
5. Memberikan pemahaman tentang penerapan ilmu yang di dapat pada dunia kerja nantinya.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN OJT**

#### **2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Juwata Tarakan**

Bandar Udara Internasional Juwata (bahasa Inggris: *Juwata International Airport*) (IATA: TRK, ICAO: WAQQ) adalah bandar udara yang terletak di Kota Tarakan, provinsi Kalimantan Utara. Bandara ini terletak hanya sekitar 3 km dari pusat kota. Bandara Juwata pertama kali dibangun pada masa penjajahan Belanda dan dijadikan pangkalan militer bagi pesawat tempur tentara Belanda. Pada tanggal 11 Januari 1942. Bandara Juwata juga tercatat sebagai bagian dari sejarah, sebagai tempat pendaratan pesawat tempur tentara Jepang untuk pertama kalinya di Indonesia. Di era kemerdekaan, Bandara Juwata yang telah resmi dimiliki oleh negara Indonesia beroperasi sebagai Bandara Perintis. Pada awal tahun 2000, statusnya ditingkatkan menjadi bandara domestik dengan panjang runway 1.850 meter. Yang dilayani maskapai Bouraq Indonesia, Dirgantara Air Service, Citilink, Kartika Airlines, Mandala Airlines, Merpati Nusantara Airlines dan Pelita Air Service. Pada tahun 1997, penerbangan internasional pertama dilayani oleh Bouraq Indonesia untuk rute Tarakan-Tawau, tahun 2006 Malaysia Airlines juga membuka rute Tarakan-Tawau, penerbangan dari Tarakan-Tawau ditutup pada tahun 2000 oleh Bouraq Indonesia dan 2010 oleh Malaysia Airlines.

Seiring berjalannya waktu, status yang semula satker PNBPN berubah menjadi satker BLU UPBU Juwata Tarakan dengan lebih mengedepankan budaya pelayanan yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus kehilangan makna dari keselamatan dan keamanan penerbangan. Bandara Internasional Juwata terletak di kota Tarakan, Kalimantan Utara dan berada 3.5 kilometer di sebelah barat dari pusat kota Tarakan.



Gambar 2.1 Gedung Terminal Baru

Pada tanggal 22 Maret 2016, Presiden RI Joko Widodo baru meresmikan gedung terminal baru yang keberadaannya menambahkan kapasitas Bandara Juwata yang tadinya 300 orang per hari menjadi 2.000 orang per hari atau 684.000 penumpang dalam satu tahun. Gedung Terminal Baru Bandar Udara Internasional Juwata berdiri persis di sebelah bangunan lama bandara. Untuk rencana ke depannya adalah mengembangkan Bandara Juwata menjadi pintu gerbang Kalimantan Utara dan bandara transit internasional pada tahun 2017.



Gambar 2.2 Gedung Terminal Lama

Kondisi saat ini penerbangan di Bandar Udara Juwata memberikan pelayanan penerbangan dari Bandara Juwata dengan beberapa maskapai yaitu Citilink, Super Air Jet, Batik Air, Lion Air, MAF Indonesia, Smart Aviation, dan Susi Air .

Tabel 2.1 Daftar Maskapai dan Armada Pesawat

OPERATOR	TIPE PESAWAT
CITILINK	AIRBUS A-320
SUPER AIR JET	AIRBUS A-320
BATIK AIR	AIRBUS A-320
LION AIR	BOEING 737-800 ER
MAF Indonesia	KODIAK
SMART AVIATION	CNC
SUSI AIR	CNC. PC6
AMAN AIR	CNC
EXPRESS CARGO AIRLINE	B737 300

Sumber : Bandar Udara Juwata

## 2.2 Data Umum Lokasi *On The Job Training* (OJT)

Terkait data umum dari lokasi dan operasional Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Data Umum Bandar Udara Juwata

Nama Bandar Udara	Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan
Kode Bandar Udara (ICAO/IATA)	WAQQ/TRK
Nama Kota	Tarakan, Kalimantan Utara
Penyelenggara	UPT Ditjen Hubud
Alamat	Jl. Mulawarman No. 1 Kalimantan Utara 77111

Kelas Bandar Udara	Kelas 1 (Utama)
Koordinat Titik Referensu Bandara	03° 19' 36" N 117° 34' 10" E
Elevasi / Referensi Temperatur Bandar Udara	40 ft / 32°C
Elevasi masing-masing <i>Threshold</i> (MSL)	Runway 06 : 03° 19' 11.23" N 117° 33' 20.21" E Runway 24 : 03° 19' 49.90" N 117° 34' 22.26" E
Jumlah <i>Taxiway</i>	2 ( Alpha, Bravo)
Jumlah <i>Parking Stand</i>	13

Menurut UU No. 1 Tahun 2009 tentang penerbangan, Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) adalah lembaga pemerintah di bandar udara yang bertindak sebagai penyelenggara bandar udara yang memberikan jasa pelayanan kebandarudaraan untuk bandar udara yang belum diusahakan secara komersial. Dengan tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan.

### 2.2.1 Fasilitas Sisi Udara (*Airside*)

Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Udara

No	Fasilitas	Dimensi	Permukaan	Strength
1	Apron (main)	335 x 70 m	Asphalt	46/F/C/X/T
2	Apron (west)	117 x 97 m	Concrete	58/R/C/W/T
3	Taxiway Alpha	82.5 X 23 m	Asphalt	46/F/C/X/T
4	Taxiway Bravo			

### 2.2.2 Fasilitas Sisi Darat (*Landside*)

Tabel 2.4 Fasilitas Sisi Darat

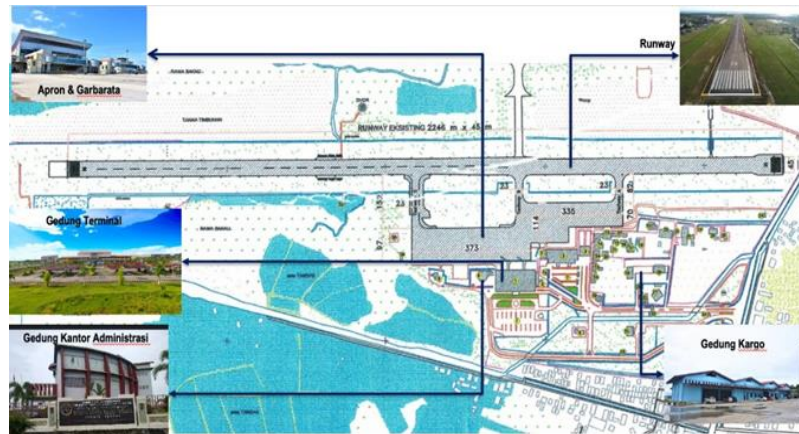
No	Fasilitas	Dimensi	Kapasitas
1	Terminal Penumpang (Lama)	2.532 m <sup>2</sup>	Dikomersilkan
2	Terminal Penumpang (Baru)	12.440 m <sup>2</sup>	>3000 orang
3	Gedung VIP	600 m <sup>2</sup>	100 orang
4	Terminal Kargo	800 m <sup>2</sup>	-
5	Lahan Parkir	10.000 m <sup>2</sup>	500 kendaraan

### 2.2.3 Peralatan dan Fasilitas Pendukung

Tabel 2.5 Fasilitas Pendukung

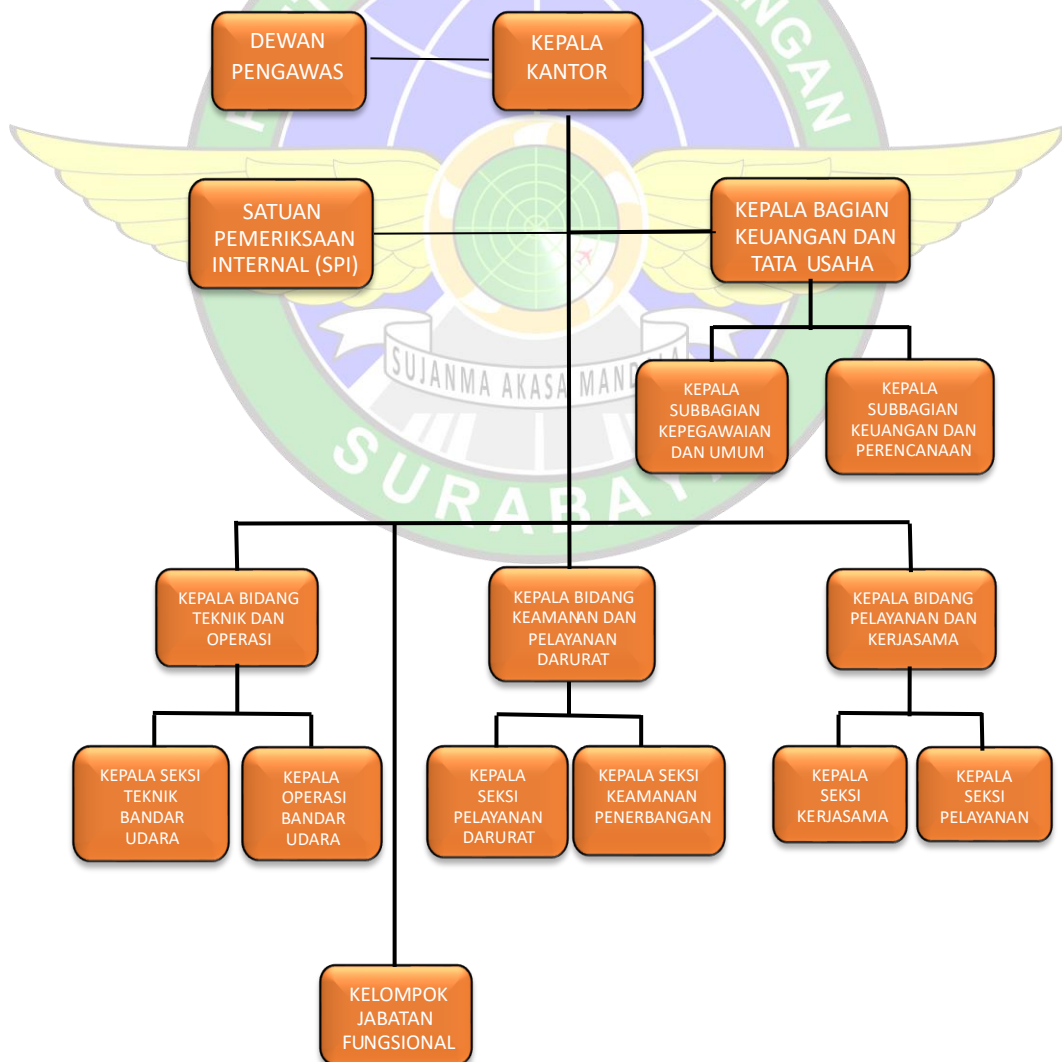
No.	Jenis	Keterangan
1	Terminal Kargo	: Tersedia
2	DPPU (Bahan Bakar)	: Avtur Jet A1
3	Fasilitas DPPU	: 3 Unit Truk
4	Hangar Pesawat	: Tidak Tersedia
5	Alat Bantu Pendaratan	: ILS & PAPI
6	Aircraft Rescue Fire Fighting (ARFF)	: Category VII

### 2.3 Layout Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan



Gambar 2.3 Layout Bandara

### 2.4 Struktur Organisasi Bandar Udara Juwata



## 2.5 Tugas Pokok dan Fungsi Kegiatan OJT

### 2.5.1 *Apron Movement Control* (AMC)

*Unit Apron Movement Control* (AMC) adalah suatu unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada dibawah Bidang Teknik dan Operasi Bandar Udara. Kegiatan unit AMC dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Operasi Bandar Udara yang bertugas pada jam kantor serta Kepala Unit AMC dan Pelaksana Operasi (Petugas AMC) yang bertugas sesuai shift kerja. Pada Bandar Udara Juwata sendiri terdapat 7 personil pelaksana operasi, yang terbagi menjadi beberapa shift. Berikut data personil *Apron Movement Control* (AMC):

Tabel 2.6 Struktur AMC

No	Nama	Jabatan
1	Agus Haryono	Kepala Seksi Operasi
2	Oky Hardianto	Kepala Unit AMC
3	Ichsan Syahrudin	Pelaksana
4	Hasnah	Pelaksana
5	Shalby Maria Martin	Pelaksana
6	Didik Hermanto	Pelaksana
7	Ezlan Diru	Pelaksana
8	Airin	Pelaksana

Di Unit *Apron Movement Control* (AMC), diharapkan taruna/i :

1. Mampu melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di apron;
2. Mampu melakukan pengaturan parkir pesawat di apron;
3. Mampu melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di apron;
4. Mampu melakukan prosedur komunikasi di sisi udara;
5. Mampu melaksanakan pemanduan parkir pesawat;
6. Memahami prosedur pengoperasian garbarata;
7. Mampu melaksanakan input data real penerbangan berdasarkan sistem aplikasi;

8. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di apron;
9. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di apron;
10. Menjamin kebersihan di apron;
11. Menjamin fasilitas di apron dalam kondisi baik;
12. Melakukan investigasi terhadap *incident/accident* di apron dan melakukan pelaporan;
13. Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar *incident/accident* tidak terulang lagi;

AMC mempunyai tugas pokok mengawasi dan mengatur seluruh kegiatan di apron, baik pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang dan kebersihan di apron. Unit AMC juga memiliki tugas sebagai penanggung jawab atas kegiatan pelayanan operasi penerbangan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, unit AMC mempunyai fungsi pengkoordinasian, pelayanan dan pengawasan yang meliputi :

1. Menjamin keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan dan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya;
2. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antar pesawat udara dengan obstacle;
3. Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar di apron dengan ADC;
4. Menjamin apron dalam keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari FOD dan sampah;
5. Pelayanan pemanduan parkir pesawat udara;
6. Pelayanan pencatatan data penerbangan;
7. Pelayanan uji laik kendaraan dan GSE yang beroperasi di sisi udara;
8. Pengkoordinasian dan penertiban lalu lintas kendaraan, keamanan dan kebersihan di sisi udara;
9. Mengawasi kegiatan *engine run up, aircraft towing atau pushback, start up clearance* yang diberikan oleh *control tower* untuk menjamin keselamatan dan kelancaran lalu lintas di apron;

10. Menyediakan pelayanan pemanduan parkir pesawat udara/marshalling dan kendaraan *follow me service*;
11. Menegakkan disiplin petugas *airside/apron* terhadap ketentuan/peraturan beroperasi yang berlaku di apron.

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Handy Talky (HT)	4	Baik
2	Komputer	3	Baik
3	Printer	1	Baik
4	Rompi	10	Baik
5	Follow Me Car	1	Baik
6	Earmuff	1	Baik
7	Bet Marshalling	2	Baik
8	Meja Kerja	4	Baik
9	Kursi Kerja	4	Baik
10	Sepeda	1	Baik
11	AC	2	Cukup baik
12	Kulkas	1	Baik
13	Dispenser	1	Baik
14	Telepon	1	Baik
15	Lemari	2	Baik
16	Wifi	1	Baik
17	Teropong	1	Cukup baik

### 2.5.2 Aviation Security (AVSEC)

AVSEC adalah unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada di bawah Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat. Kegiatan dinas pengamanan bandar udara dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Keamanan Penerbangan dan dibantu oleh satu orang pelaksana administrasi yang bertugas pada jam kerja staf dan administrasi. Kepala Unit AVSEC, komandan regu dan pelaksana operasi yang bertugas selama 24 jam secara bergilir (*shift*).

Tabel 2.7 Struktur AVSEC

No	Nama	Jabatan
1	Edy Torang	Kasi Keamanan Penerbangan
2	Yunus Tanglo	Quality Control
3	Asruri	Kepala Unit Avsec
4	Joko Purwanto	Komandan Regu
5	Hari Subagio	Komandan Regu
6	Erwin Santoso	Komandan Regu
dst	Anggota Avsec	Pelaksana

Di Unit Aviation Security (AVSEC), diharapkan taruna/i :

1. Mampu melakukan pemeriksaan penumpang dan barang baik secara manual maupun menggunakan peralatan (*hand held metal detector, x-ray, dan explosive detector*) baik di *Screening Check Point (SCP) 1 (baggage)* dan *Screening Check Point (SCP) 2 (cabin)*;
2. Mampu melaksanakan prosedur pengamanan perimeter bandar udara;
3. Mampu mengoperasikan peralatan *Closed-Circuit Television (CCTV)* untuk pengawasan keamanan bandar udara.

Unit AVSEC memiliki tugas pokok menyelenggarakan ketertiban, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara. Selain itu, unit AVSEC mempunyai beberapa fungsi diantaranya:

1. Pemeriksaan terhadap seluruh orang, barang, dan kendaraan yang akan memasuki wilayah terbatas di bandara;
2. Pengawasan terhadap area-area tertentu secara berkala dan terhadap orang, barang dan kendaraan;
3. Pelayanan terhadap pengguna jasa yang membutuhkan bantuan;
4. Pengkoordinasian dengan seluruh unit kerja yang ada di Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan.

Tabel 2.8 Fasilitas AVSEC

No.	Fasilitas
1	Mesin X-ray
2	Hand Held Metal Detector (HHMD)
3	Walk Through Metal Detector (WTMD)
4	Mobil Patroli
5	Telepon
6	CCTV
7	Handy Talky (HT)
8	Ruang pemeriksaan khusus dan pemisahan senpi

### 2.5.3 Pengawas Kargo

Cargo merupakan unit organisasi dibawah Bidang Pelayanan dan Kerjasama pada Seksi Pelayanan. Unit Pengawas Cargo dipimpin oleh Kepala Bidang, dibantu oleh Kepala Seksi Pelayanan yang bertugas pada jam operasional kantor serta Kepala Unit Pengawas Cargo dan petugas pelaksana yang bertugas secara bergilir (shift) selama jam operasional.

Tabel 2.9 Struktur Pengawas Cargo

No.	Nama	Jabatan
1	Roslan	Kepala Seksi Pelayanan
2	Indy Harpas Sari	Kepala Unit
3	Utoro Bayu Aji	Pelaksana
4	Aspin Sepnawan	Pelaksana
5	M. Rifky	Pelaksana

Di unit Pengawas Cargo, diharapkan taruna/I:

1. Mampu bertindak sebagai *acceptance staff* untuk *General Cargo* maupun *Special Cargo*;
2. Mampu memahami program pengamanan barang-barang kargo dan pos (*regulated agent*);
3. Mampu menerapkan manajemen pergudangan berdasarkan PM 53 tahun 2017 dan PM 59 tahun 2019 tentang Pengamanan Kargo dan

Pos serta 15 Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara.

Unit Pengawas Cargo Bandara Juwata Tarakan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan koordinasi terhadap pelayanan terminal kargo dan gudang kargo untuk *incoming* dan *outgoing*, sesuai jadwal yang telah di susun oleh Kepala Seksi Pelayanan dalam rangka menunjang keamanan dan kenyamanan pengguna jasa;
2. Melakukan koordinasi dengan unit terkait, meliputi:
  - a. Melakukan koordinasi dengan unit terkait masalah kebersihan terminal kargo dan gudang kargo bandar udara;
  - b. Melakukan koordinasi dengan pihak Avsec secara intensif terkait dengan pergerakan barang kargo dari gudang ke pesawat ataupun sebaliknya, juga terkait dengan pengendapan barang kargo;
  - c. Melakukan koordinasi dengan pihak perusahaan *Ground Handling* terkait dengan proses pengangkutan barang kargo;
  - d. Melakukan pengawasan terkait muatan isi barang, jumlah koli, berat dan volume barang datang dan keluar, asal dan tujuan barang, jenis pesawat angkut.
3. Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap utilitas fasilitas terminal kargo dan gudang kargo bandar udara;
4. Membuat laporan harian dan mingguan yang selanjutnya untuk disampaikan kepada Kepala Seksi Pelayanan.

Di unit Bisnis Cargo Bandara Juwata Tarakan terdapat beberapa PT yang mengelola jasa pengiriman dan penerimaan barang, antara lain :

Tabel 2.10 Pengelola Cargo Juwata Tarakan

Pengelola Cargo	
JDT	J&T
CDA	Sicepat
DBM	Ninja Express

JNE	Lion Parcel
-----	-------------

#### 2.5.4 Tata Terminal

*Terminal Service Officer* atau lebih dikenal dengan *Terminal Inspection Service* merupakan unit kerja yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap seluruh fasilitas penunjang operasional di area sisi darat (*Landside*) bandar udara yang mencakup terminal bandar udara, trotoar (*curb*), area parkir, gedung terminal dan sanitasi. Petugas *Terminal Service Officer* harus memastikan dan mengecek terlebih dahulu apakah seluruh fasilitas yang berada di daerah *landside* sudah siap beroperasi atau belum. Unit Tata Terminal dipimpin oleh Kepala Bidang, dibantu oleh Kepala Seksi Pelayanan yang bertugas pada jam operasional kantor serta Kepala Unit Tata Terminal dan petugas pelaksana yang bertugas secara bergilir (*shift*) selama jam operasional.

Tabel 2.11 Struktur Pelayanan Tata Terminal

No.	Nama	Jabatan
1	Roslan	Kepala Seksi Pelayanan
2	Gamal Dappalo	Kepala Unit
3	Harumizan	Pelaksana
4	Guruh	Pelaksana
5	Kasmawati	Pelaksana
6	Ahmad Sofyan	Pelaksana
7	Kunti	Pelaksana
8	Asap Caco	Pelaksana
9	Kurnadi	pelaksana

Di unit Pelayanan Tata Terminal diharapkan Taruna/i :

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan koordinasi terhadap pelayanan tata terminal sesuai jadwal yang telah di susun oleh Kepala Seksi Pelayanan dalam rangka menunjang keamanan dan kenyamanan pengguna jasa;

2. Melakukan koordinasi dengan unit terkait, meliputi :
  - a. Melakukan koordinasi dengan unit terkait masalah kebersihan disekitar terminal;
  - b. Melakukan monitoring fasilitas terminal demi kenyamanan penumpang;
  - c. Membuat laporan harian dan mingguan yang selanjutnya untuk disampaikan kepada Kepala Seksi Pelayanan.



## BAB 3

### PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

#### 3.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan OJT

Dalam melaksanakan *On The Job Training*, Taruna D3 Manajemen Transportasi Udara (MTU) Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan di beberapa tempat wilayah kerja di Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan. Berikut wilayah kerja dan tugasnya antara lain meliputi:

1. *Apron Movement Control (AMC)*

- Mempratikkan penggunaan *Aviation Alphanumeric* dan *Phraseologies*
- Mengisi *schedule flight plan* dan *AMC sheet (block on s/d off)*
- Mempratikkan prosedur *Aircraft Stand Allocation* dan *Aircraft parking/docking guidance*
- Mempratikkan prosedur pelayanan *marshalling*
- Mempratikkan prosedur pelayanan *marshalling*
- Mempratikkan prosedur *runway inspection (apron design, marking and safety signs condition)*.

2. *Aviation Security (AVSEC)*

- Mempratikkan pemeriksaan orang dan barang
- Mempratikkan pengenalan barang berbahaya
- Melakukan prosedur patroli keamanan bandara
- Melakukan pemeriksaan akses kontrol orang dan kendaraan
- Mengamati pergerakan penumpang dan bukan penumpang (*profiling*)
- Mengamati dan memahami pengoperasian alat bantu keamanan bandara

3. *Pengawas Kargo*

- Mengamati dan memahami pelayanan Jasa Kargo dan Pos Pesawat Udara (PJKP2U)
- Mempratikkan penginputan kargo manifest
- Mengamati dan memahami proses *outgoing* dan *incoming*

4. *Pelayanan Tata Terminal*

- Melakukan pengawasan terhadap konsesional yang melakukan kegiatan di terminal bandar udara, sesuai dengan kontrak yang dilakukan

- Melakukan koordinasi dengan *cleaning service* untuk masalah kebersihan terminal bandar udara
- Melaporkan kepada Kasi Pelayanan bila dikemunali ada kerusakan pada utilitas bandara, seperti suhu ruangan tidak normal, fasilitas FIDS rusak, *Public Addres* rusak, air tidak mengalir dan lain lain
- Melakukan evaluasi terhadap fasilitas terminal bandar udara agar digunakan secara optimal, dan melaporkannya pada Kasi Pelayanan untuk menjadi masukan yang akan ditindaklanjuti
- Melaksanakan penataan fasilitas terminal agar tercapai kenyamanan pengguna jasa bandar udara
- Melakukan pengawasan terhadap pelayanan penumpang di terminal

### 3.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal dan kegiatann yaitu berisi jadwal pelaksanaan kegiatan OJT Taruna MTU VII di Bandar Udara Juwata Tarakan adalah sebagai berikut :

#### 3.2.1 Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan *On The Job Training* dilakukan selama sekitar 3 bulan terhitung mulai tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024 di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) waktu pelaksanaan OJT dilaksanakan sesuai jam operasional kantor (*Office Hours*) pada:

Masuk : Senin – Jumat

Pukul : 08.00 WITA s.d 16.30 WITA

Libur : Sabtu & Minggu

NAMA	DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
GISCA LUTHFI N.		AMC	AMC	CARGO	CARGO	TSO	TSO	AVSEC	AVSEC	TSO		
NUR SA'ID SIGIT P.		AMC	AMC	CARGO	CARGO	TSO	TSO	AVSEC	AVSEC	CARGO		
JOSEPH MAYNARD O.S.		AVSEC	AVSEC	AMC	AMC	CARGO	CARGO	TSO	TSO	AVSEC		
VENOFA LISMA		AVSEC	AVSEC	AMC	AMC	CARGO	CARGO	TSO	TSO	AVSEC		
VARISSA RIZQINA N.S.		CARGO	CARGO	TSO	TSO	AVSEC	AVSEC	AMC	AMC	CARGO		
WAHYU ADIJK P		CARGO	CARGO	TSO	TSO	AVSEC	AVSEC	AMC	AMC	TSO		

Gambar 3.1 Jadwal Pelaksanaan OJT Tarakan

### 3.3 Apron Movement Control (AMC)

Unit *Apron Movement Control* (AMC) adalah suatu unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada dibawah Bidang Teknik dan Operasi Bandar Udara. Kegiatan unit AMC dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Operasi Bandar Udara yang bertugas pada jam kantor serta Kepala Unit AMC dan Pelaksana Operasi (Petugas AMC) yang bertugas sesuai shift kerja.

- Tugas Pokok Tugas Pokok Unit AMC memiliki tugas sebagai penanggung jawab kegiatan pelayanan operasi penerbangan, pengawasan pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang dan kebersihan di daerah sisi udara serta pencatatan data penerbangan.
- Fungsi Untuk melaksanakan tugas tersebut unit AMC mempunyai fungsi pengkoordinasian, pelayanan dan pengawasan yang meliputi:
  - a. Menjamin keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan dan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya.
  - b. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antar pesawat udara dan antar pesawat udara dengan *obstacle*.
  - c. Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar di apron dengan ADC (*Aerodrome Control*).
  - d. Menjamin apron dalam keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari FOD (*Foreign Object Debris*) dan sampah.
  - e. Pelayanan Pemanduan Parkir Pesawat Udara.
  - f. Pelayanan Pencatatan Data Penerbangan.
  - g. Pelayanan uji laik kendaraan dan GSE (*Ground Support Equipment*) yang beroperasi di sisi udara
  - h. Pengkoordinasian dan penertiban lalu lintas kendaraan, keamanan dan kebersihan di sisi udara
  - i. Pelayanan penyuluhan dan evaluasi terhadap pemohon TIM.
- Pelaksanaan Operasional

Jumlah petugas operasional saat ini berjumlah 7 personil. Jadwal dinas dibuat oleh Kanit Unit AMC dengan mempertimbangkan pengaturan penempatan personil dalam jadwal dinas secara seimbang.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Airside bandar udara unit AMC membagi tugasnya dengan kekuatan 7 Orang dalam setiap pergantian sketnya. Adapun jam dinasnya adalah sebagai berikut:

1. Kanit : 1 Orang (OfficeHours)
2. Jumlah Anggota : 6 orang
3. Pembagian Dinas : Office Hours = 08.00 s/d 16.30  
: Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA  
: Shift Siang = 13.00 s//d 20.00 WITA
4. Jam Kerja : 1 Hari Kerja 1 Hari Libur

Tabel 3.1 Tabel Personil AMC

No	Nama	Jabatan
1	Oky Hardianto	Kepala Unit AMC
2	Ichsan Syahrudin	Pelaksana
3	Hasnah	Pelaksana
4	Shalby Maria Martin	Pelaksana
5	Didik Hermanto	Pelaksana
6	Ezlan Diru	Pelaksana
7	Airin	Pelaksana

### 3.4 Aviation Security (AVSEC)

AVSEC adalah unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada di bawah Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat. Kegiatan dinas pengamanan bandar udara dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Keamanan Penerbangan dan dibantu oleh satu orang pelaksana administrasi yang bertugas pada jam kerja staf dan adminstrasi.

AVSEC (*Aviation Security*) adalah personil yang telah (WAJIB) memiliki lisensi / Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) yang diberi tugas & tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XII/2010 Bab I butir 9).

Dalam lisensi tersebut dijelaskan kewenangan petugas keamanan penerbangan (AVSEC) dan jika sudah memiliki lisensi maka sudah dinyatakan

memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas pengamanan penerbangan oleh Direktur Jendral Perhubungan Udara. Pemeriksaan penumpang, personel pesawat udara dan barang bawaan serta perorangan. Setiap penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan yang memasuki daerah keamanan terbatas harus dilakukan pemeriksaan keamanan yang telah di atur dalam SKEP 2765/XII/2010. Tugas dari *Aviation Security* itu sendiri adalah sebagai:

1. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan orang dan barang yang memasuki daerah terbatas (RPA/NPA) di terminal penumpang maupun daerah kargo termasuk terminal khusus
2. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, pengoperasian CCTV security, patrol di kawasan terminal dan airside bandara.
3. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, patrol di kawasan non terminal, objek vital, perkantoran.

Ruang Lingkup kerja Aviation Security :

1. Terminal

Avsec melakukan pengamanan dan pemeriksaan Terminal Penumpang dan SCP 1 & SCP 2 di Bandar Udara Juwata Tarakan, yang terdiri dari:

- a. Pemeriksaan Ijin Masuk daerah keamanan terbatas/Pas Bandar Udara;
- b. Pemeriksaan Khusus Personel Bandar Udara Beserta Barang Bawaan;
- c. Pemeriksaan Barang Konsesioner;
- d. Patroli Lobby Terminal;
- e. Pengoperasian CCTV.

2. Non Terminal

Standar Operasi Prosedur (SOP) & Perimeter ini digunakan sebagai petunjuk dalam proses dan pelaksanaan pengamanan Publik Area dan Sisi Udara pada Pos Depan dan Pos Kargo di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, yang terdiri dari:

- a. Pemeriksaan kendaraan masuk sisi udara;
- b. Pengamanan daerah publik area;

- c. Patroli di daerah publik area dan sisi udara;
  - d. Menjaga keamanan dan ketertiban publik area;
  - e. Pengamanan sisi udara;
  - f. Pengamanan perimeter;
  - g. Daerah kargo;
  - h. Gedung Administrasi;
  - i. Daerah Service Road
  - j. Drop Zone dan pick up zone.
3. Airport Security Screening Section

Airport Security Screening section ini adalah petugas yang memeriksa penumpang maupun barang di Security Check Point (SCP). Di area Terminal Bandar Udara Juwata Tarakan terdapat 2 SCP. Yang pertama ada di depan pintu masuk bandara sebelum area check in dan yang kedua terletak pada lantai 2 sebelum ruang tunggu. Dalam hal ini peserta *On the Job Training* (OJT) melakukan praktek lapangan tentang tata cara pemeriksaan keamanan di area SCP Terminal Bandar Udara Juwata Tarakan. Pada daerah SCP 1 dan 2 taruna *On the Job Training* (OJT) melaksanakan pemeriksaan penumpang, personel pesawat udara dan barang bawaan dan orang perseorangan yang memasuki daerah keamanan terbatas tidak membawa barang dilarang (prohibited items) yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan melawan hukum. Setiap tempat pemeriksaan keamanan (Security Check Point) harus memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) jalur pemeriksaan yang menggunakan peralatan keamanan penerbangan dan mempunyai peralatan keamanan paling sedikit meliputi: {SKEP 2765/XII/2010}

1. Mesin x-ray bagasi kabin
2. Gawang detektor logam (Walk Through Metal Detector/ WTMD)
3. Detector logam genggam (Hand Held Metal Detector / HHMD).

Taruna *On The Job Training* (OJT) yang melakukan pemeriksaan di area SCP akan diawasi oleh senior AVSEC yang bertugas mengatur serta mengawasi personel keamanan bandar udara lainnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Berikut adalah tugas dan fungsi seorang personel keamanan penerbangan dalam melakukan pemeriksaan:

- a. Memeriksa boarding pass, kartu identitas penumpang dan Pass Id
- b. Pengatur arus masuk penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan serta barang bawaan (flow control)
- c. Operator mesin x-ray
- d. Pemeriksa bagasi dan
- e. Pemeriksa penumpang menggunakan hand held metal detector.

Dalam hal ini taruna *On the Job Training* (OJT) yang bertugas di area SCP bertugas sebagai pemeriksa boardingpass, pass id, pengatur flow control dan memeriksa barang bagasi dan barang yang dibawa ke kabin dengan mesin X-Ray. Berikut adalah tugas pengatur flow control dan pemeriksa bagasi penumpang antara lain:

- a. Memeriksa izin masuk ke daerah keamanan terbatas dan ruang tunggu
- b. Mengatur, memeriksa dan mengarahkan serta memastikan, antara lain:
  - 1) Bagasi atau barang bawaan yang ditempatkan pada conveyor belt mesin x-ray pada posisi yang tepat untuk pemeriksaan dan memastikan jarak antara dua bagasi atau barang bawaan
  - 2) Mantel, jaket, topi, ikat pinggang, ponsel, jam tangan, kunci dan barang-barang yang mengandung unsur logam diperiksa melalui mesin x-ray
  - 3) Laptop dan barang elektronik lainnya dengan ukuran yang sama dikeluarkan dari tas/bagasi dan diperiksa melalui mesin x-ray
  - 4) Semua cairan, aerosol dan gel diperiksa melalui mesin x-ray; dan
  - 5) Setiap penumpang, personel pesawat udara, orang perseorangan dan barang bawaan masuk melalui jalur pemeriksaan pada Tempat Pemeriksaan Keamanan (Security Check Point/SCP).

Untuk pemeriksaan bagasi dilaksanakan apabila Bagasi atau barang bawaan dikategorikan mencurigakan yang terlihat pada layar monitor mesin x-ray terdapat tampilan benda yang mencurigakan, maka operator mesin x-ray menginformasikan kepada pemeriksa bagasi mengenai keterangan detail dari benda yang mencurigakan untuk dilakukan pemeriksaan secara manual dan pemeriksaan diawasi oleh pemilik barang tersebut. Berikut langkah-langka pemeriksaan bagasi penumpang antara lain:

- a. Memastikan kepemilikan bagasi atau barang bawaan
- b. Memerintahkan pemilik untuk membuka bagasi dengan memperhatikan reaksi dari pemilik
- c. Melakukan pemeriksaan bagasi dengan seijin dan disaksikan pemilik
- d. Melakukan pemeriksaan bagasi secara keseluruhan dari luar ke dalam untuk menemukan benda yang diinformasikan oleh operator mesin x-ray
- e. Apabila bagasi telah selesai diperiksa, harus mengembalikan semua barang ke dalam tas dan penumpang dapat membantu untuk merapikan kembali tasnya
- f. Apabila barang tidak dapat diperiksa secara manual maka barang tersebut diperiksa secara terpisah dengan menggunakan mesin x-ray
- g. Apabila benda yang dikategorikan mencurigakan telah ditemukan dan teratasi, maka bagasi tersebut harus diperiksa ulang menggunakan mesin x-ray dan
- h. Apabila tampilan bagasi atau barang bawaan di layar monitor terdeteksi berupa benda berwarna hitam, dilakukan pemeriksaan terhadap benda tersebut dan dilakukan pemeriksaan di belakang. Benda tersebut dikeluarkan dan bagasi tersebut harus diperiksa ulang dengan mesin x-ray.

Pelaksanaan Operasional :

1. Kepala Unit : 1 Orang (Office Hours)
2. Komandan Regu : 3 Orang (Shift)
3. Anggota : (Shift)
4. Keterangan : Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA  
: Shift Siang = 13.00 s/d 21.00 WITA
5. Jam Kerja : 5 Hari Kerja, 2 hari libur

### 3.5 Pengawas Cargo

Kargo udara merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia penerbangan komersil. Dalam menjalankan tugas unit kargo bertempat di terminal kargo. Terminal kargo adalah salah satu fasilitas pokok pelayanan di

dalam bandar udara untuk memproses pengiriman dan penerimaan muatan udara domestik maupun internasional yang bertujuan untuk kelancaran proses kargo serta memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan penerbangan. Terminal kargo juga mempunyai fasilitas penyimpanan khusus yang diperuntukkan untuk barang-barang berharga, barang-barang yang berbahaya (B3) dan lainnya. Ruang pemeriksaan terminal kargo digunakan untuk menampung fungsi pemeriksaan. 24 Unit kargo melaksanakan tugasnya dengan mengacu pada Peraturan Menteri Nomor PM 59 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 53 Tahun 2017 Tentang Pengamanan Kargo Dan Pos Serta Rantai Pasok (Supply Chain) Kargo Dan Pos Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara.



Gambar 3.2 Terminal Cargo

Unit Bisnis Gudang Kargo Bandar Udara Internasional Juwata mempunyai tugas mengoperasikan, mengusahakan sarana dan prasarana untuk menangani pelayanan jasa kargo di Bandar Udara Internasional Juwata serta menertibkan wilayah kerja unit bisnis gudang kargo dalam rangka menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Unit Bisnis Gudang Kargo Bandar Udara Internasional Juwata mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan Pelayanan Jasa Terminal Kargo (landside and airside area kargo).
2. Pengusahaan dan pengembangan jasa terminal kargo.
3. Pengawasan dan pengendalian pengamanan serta penertiban terminal kargo.
4. Penyediaan dan pemeliharaan fasilitas serta peralatan terminal kargo.

## 5. Pengelolaan administrasi dan keuangan terminal kargo.

Dalam proses pengawasan, unit bisnis kargo berfokus dalam mengawasi operasional ground handling dan warehousing yang aktifitasnya berlangsung di kawasan terminal lama bandara Juwata. Berikut merupakan beberapa perusahaan 25 yang beroperasi dan terlibat dalam handling kargo incoming, outgoing dan warehousing di bandara Juwata Tarakan:

1. Perusahaan Ground Handling
2. Perusahaan Warehousing

Pelaksana Operasional :

1. Kepala Unit : 1 orang
2. Anggota : 3 (shift)
3. Keterangan : Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA  
: Shift Siang = 13.00 s/d 20.00 WITA
4. Jam kerja : 4 hari kerja, 2 hari libur

### 3.6 Pelayanan Tata Terminal

Tata terminal atau yang biasa dikenal dengan Terminal Service Officer merupakan petugas yang menangani pengawasan pada area sisi darat. Salah satu petugas bandar udara yang bertugas memeriksa dan memastikan fasilitas terminal (Bandara) berfungsi dengan baik. Jika mereka mogok atau tidak berfungsi, mereka akan segera dibenahi. Unit Terminal Service officer (TSO) memeriksa fasilitas pribadi terminal bandara. Pengecekan ini dilakukan secara rutin setiap hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemauan kerja pejabat pada saat terjadi pelanggaran Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap kemauan kerja di Terminal Service officer Unit. Terminal Service officer (TSO) memiliki tugas untuk menjaga kelancaran, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan. Hal – hal lain terkait tata terminal meliputi:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak Avsec bila dicurigai akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan akibat adanya keterlambatan/pembatalan penerbangan

2. Melakukan koordinasi dengan pihak Perusahaan penerbangan apabila ada keterlambatan/ pembatalan penerbangan
3. Melakukan pengawasan terhadap konsesioner yang melakukan kegiatan di terminal bandar udara, sesuai dengan kontrak yang dilakukan
4. Melakukan koordinasi dengan cleaning service untuk masalah kebersihan terminal bandar udara
5. Melaporkan kepada Kasi Pelayanan bila dikemukenali ada kerusakan pada utilitas bandara, seperti suhu ruangan tidak normal, fasilitas FIDS rusak, Public Address rusak, air tidak mengalir, dll. Untuk mendapatkan tindaklanjut perbaikan oleh Kasi Teknik
6. Melaksanakan evaluasi terhadap fasilitas terminal bandar udara agar digunakan secara optimal, dan melaporkannya pada Kasi Pelayanan untuk menjadi masukan dan tindaklanjutan
7. Melaksanakan penataan fasilitas terminal agar tercapai kenyamanan pengguna jasa bandar udara
8. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan penumpang di terminal.

Pelaksanaan Operasional:

1. Kepala Unit : 1 Orang
2. Anggota : 3 ( Shift)
3. Keterangan : Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA  
Shift Siang = 13.00 s/d 21.00 WITA
4. Jam Kerja : 4 Hari Kerja, 2 Hari libur

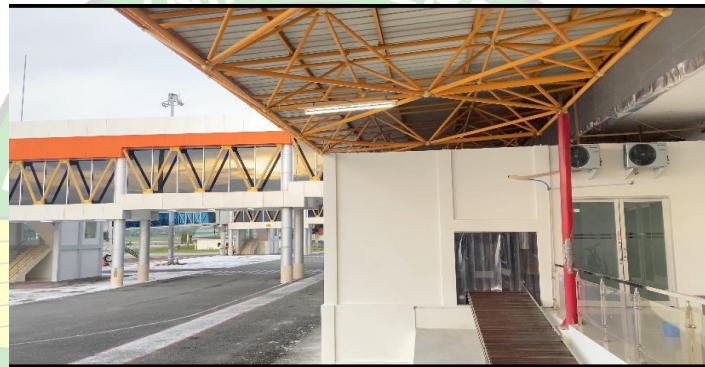
### 3.7 Permasalahan

Bandar Udara Juwata Tarakan adalah salah satu bandar udara dibawah Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas I Utama yang melayani rute penerbangan domestik. Dimana terdapat banyak aktivitas yang dilakukan di bandara sehingga wajib untuk melakukan pemeriksaan keamanan bagi penumpang, orang, personel pesawat udara dan barang yang akan masuk ke daerah keamanan terbatas dan/atau ruang tunggu di gedung terminal bandara. Pergerakan- pergerakan harus senantiasa dipantau, baik pergerakan pesawat maupun pergerakanpergerakan lainnya khususnya pengawasan di sisi udara.

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Juwata Tarakan ini selama kurang lebih 3 bulan (11 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024), penulis menemukan beberapa masalah yang ditemukan di lapangan yang dapat mengganggu kegiatan dalam memberikan pelayanan yang optimal di Bandar Udara Juwata Tarakan.

- Permasalahan 1

Penulis menemukan hal yang dapat dianggap masalah pada saat melaksanakan OJT yaitu minimnya pengawasan pergerakan di wilayah Main Apron dan stand 10 sampai 13 west apron bandara juwata oleh personel AMC belum optimal dikarenakan keterbatasan fasilitas monitor di kantor.



Gambar 3.3 Obstacle dekat kantor AMC (tampak dari samping)



Gambar 3.4 Obstacle dekat kantor AMC (tampak dari depan)

- Permasalahan 2

Penulis menemukan hal yang dianggap masalah pada saat melaksanakan OJT yaitu pada runway 06 masih adanya celah dibawah parimeter yang

dapat mengakibatkan satwa liar (wildlife hazard) masuk ke sisi udara, yang dapat mengganggu kelancaran operasi penerbangan.



Gambar 3.5 Parimeter di runway 06

### 3.8 Penyelesaian

#### - Penyelesaian Masalah 1

1. Meningkatkan pengawasan terhadap semua aktivitas dan operasi yang berlangsung di wilayah sisi udara. Hal itu dikarenakan tanggung jawab pengawasan terhadap keamanan dan keselamatan di wilayah apron merupakan salah satu fungsi dari unit AMC

- a. Berdasarkan SOP AMC BLU UPBU Juwata Tarakan 2022 menjelaskan bahwa fungsi personel AMC adalah “Menjamin Keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan dan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya.
- b. Berdasarkan SOP AMC BLU UPBU Juwata Tarakan 2022 “Menjamin apron dalam keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari FOD dan sampah.”
- c. Berdasarkan SKEP.127/OM.02.02/2019 pasal 11 menyatakan bahwa “pengawasan kendaraan dan peralatan GSE menjadi tanggung jawab unit kerja yang membidangi fungsi Airport Security dan Personel Apron Movement Control (AMC).”

Menindak lanjuti regulasi dan kebutuhan lapangan, maka penambahan monitor di kantor AMC untuk keperluan monitoring apron di bandara Juwata harus segera dilaksanakan. Berikut merupakan penjabaran terkait pentingnya pengadaan peralatan monitor:

- a. Fasilitas CCTV dikawasan Apron sudah tersedia, namun belum terhubung ke monitor di kantor.
  - b. Kawasan Apron begitu luas dan ada beberapa titik yang proses pengawasannya belum optimal, contohnya parking stand sepuluh hingga tiga belas, dan kawasan main apron yang sering digunakan untuk operasi pesawat dengan operator SMART AVIATION dan Pelita Air.
  - c. Jumlah personel AMC yang terbatas mengakibatkan proses pengawasan apron kurang optimal dan belum maksimal, sehingga potensi FOD dan pergerakan penumpang, personel, dan GSE yang berada di apron yang mengancam keselamatan penerbangan belum optimal.
  - d. Pengajuan untuk pengadaan radio bagi beberapa unit GSE yang beroperasi dikawasan apron bandar udara, khususnya yang melewati service road di kawasan main apron sehingga personel AMC dapat dimudahkan untuk mengoptimalkan fungsi DOC (data communication officer).
  - e. Mengacu pada SOP AMC BLU UPBU Juwata Tarakan 2022 personel amc bertanggung jawab untuk memberikan atau menyebarkan informasi kepada Operator Penerbangan atau Ground Handling perihal suatu kegiatan yang sedang berlangsung yang berpengaruh terhadap kegiatan operasional di apron.
- Penyelesaian Masalah 2
1. Adanya perbaikan pagar parimeter yang kondisinya kurang baik dan pembangunan parimeter diwilayah bandar udara sesuai dengan standart dan ketentuan yang sudah diatur pada PM 33 Tahun 2015 pasal 4 ayat 2 yaitu :
    - a. Tinggi minimal 2,44 meter dan dilengkapi dengan kawat berduri diatasnya;
    - b. Tidak ada celah dari bawah sampai atas untuk disusupi orang, termasuk pemberian teralis pada drainase atau saluran pembuangan air;

- c. Terpenuhi jarak pandang sampai dengan minimal 3 meter;
- d. Dilengkapi lampu penerangan pada jarak tertentu;
- e. Dilengkapi sistem kamera pemantau (closed circuit television);
- f. Dilengkapi peralatan keamanan lainnya apabila diperlukan;
- g. Tersedia jalan inspeksi untuk patroli;
- h. Tersedia perawatan parameter; dan
- i. Dilengkapi pintu darurat



## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

##### **4.1.1 Kesimpulan terhadap Bab 3**

Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan merupakan salah satu bandara yang beroperasi di Indonesia. Dimana pada umumnya bandara harus memiliki tingkat keamanan dan keselamatan yang tinggi serta SDM yang bermutu dan juga penunjang fasilitas yang sesuai standart.

Dari pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), Taruna mendapatkan ilmu dan juga pengalaman di lapangan, taruna juga mendapatkan masalah yang telah dipaparkan pada Bab III yang menurut penulis dapat berpengaruh pada keselamatan dan keamanan operasi penerbangan.

Karena adanya masalah tersebut, Taruna menganalisis dan mencari penyelesaian masalah tersebut. Karena sangat diperlukan penerapan sistem regulasi atau peraturan serta prosedur yang baik dilapangan dalam pengoperasian Bandar Udara serta sangat diperlukannya pengadaan ataupun perbaikan yang menunjang keselamatan dan keamanan dalam operasi penerbangan sehingga bandar udara Juwata Tarakan kedepannya lebih memprioritaskan keamanan, kenyamanan untuk penumpang dan kelancaran operasi penerbangan agar lebih efektif dan efisien.

##### **4.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training***

*On The Job Training* merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten dan mampu bersaing karena mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.

Penulis sudah sangat terbantu dengan pelaksanaan kegiatan OJT ini. Personel di bandar udara Juwata Tarakan sangat tanggap terhadap keluhan ataupun pertanyaan seputar pelaksanaan OJT, pengoperasian dilapangan dan pemaparan yang diberikan cukup sesuai dengan pelajaran yang kami

dapat di kelas. Sehingga penulis sangat terbantu dalam proses pelaksanaan dilapangan. Para Pegawai dan Staff sangat membantu untuk mengetahui dan mempelajari seluk beluk tentang AVSEC, AMC, Cargo serta Tata Terminal.

## 4.2 Saran

### 4.2.1 Saran terhadap Permasalahan

Melalui *On The Job Training* penulis mengharapkan agar pengoptimalan fasilitas yang menunjang keselamatan dan keamanan bisa segera ditindak lanjuti dengan harapan tujuan dari operasi penerbangan bisa tercapai.

Penulis juga berharap agar BLU UPBU Juwata bisa lebih memperhatikan keamanan dan kesesuaian regulasi terkait secara rutin agar lebih mengetahui kebutuhan dan mempertimbangkan faktor pendukung lainnya selama beraktifitas di bandar udara

### 4.2.2 Saran terhadap Pelaksanaan OJT

Agar pelaksanaan OJT dapat berjalan dengan maksimal hendaknya setiap taruna dibekali dengan ilmu yang didapat di masa pendidikan di kelas sehingga dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan OJT di lapangan, adapun saran untuk pelaksanaan OJT selanjutnya antara lain:

1. Waktu dalam pelaksanaan OJT diharapkan untuk lebih dari 3 bulan, karena dirasa belum cukup untuk memperdalam ilmu lapangan.
2. Dalam pelaksanaan OJT tiap taruna diharapkan bisa aktif menanyakan hal yang masih perlu dipahami, selain itu setiap kali melaksanakan tugas harus ada koordinasi lapangan.
3. Pentingnya mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam bekerja, dan mengoperasikan sebuah peralatan (machine) untuk keamanan alat dan tentunya yang lebih penting teknisi/ orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

2021. Buku Pedoman On the Job Training MTU. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya.

Junipitoyo, Bambang. 2018. Buku Pedoman On the Job Training. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya.

Kep. Dirjen Hubud SKEP/140/VI/1999.

Peraturan Menteri 167 Tahun 2015 tentang Tentang Pengendalian Jalan Masuk (*Access Control*) Ke Daerah Keamanan Terbatas Di Bandar Udara.

Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 SK On The Job Training



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
BADAN LAYANAN UMUM  
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA JUWATA**

JL. MULAWARMAN NO. 1  
TARAKAN 77111

TELP : (0551) 2026111, 202602  
FAX : (0551) 2026123

Email : airportjuwata@gmail.com  
Website : juwataairport.co.id

Nomor : SM.106/3304/BDR.JWT-2023 Tarakan, 28 November 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Izin Lokasi On The Job Training  
(OJT) Taruna

Yth. Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Mendasari surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara, nomor : SM.106/4/PPSDMPU-2023, perihal : Permohonan Ijin Lokasi On The Job Training (OJT) Taruna MTU Program Diploma Tiga.

Schubungan dengan hal tersebut di atas, dengan hormat disampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan dengan permohonan izin lokasi On The Job Training (OJT) Taruna MTU Program Diploma Tiga di Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata, sesuai dengan daftar nama yang diusulkan sebagai berikut :

No	Nama Taruna	Perguruan Tinggi	Prodi/Bidang
1.	Joseph Maynard Oloan Sitompul	Poltekbang Surabaya	AMC, Avsec, Komersil, Kargo, TIS
2.	Gisca Luthfi Nabilah		
3.	Nur Sa'id Sigit Pamungkas		
4.	Wahyu Adji Permana		
5.	Venofa Lisma		
6.	Varissa Rizqina Noer Sholawah		

Sebagai informasi selama Taruna/i menjalankan On The Job Training (OJT) di Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata, diharapkan hal-hal terkait pembiayaan seperti tempat tinggal, transportasi, kesehatan dan lain-lain menjadi tanggung jawab unit pengirim.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**KEPALA BADAN LAYANAN UMUM  
KANTOR UNIT PENYELENGGARA  
BANDAR UDARA JUWATA**



**BAMBANG HARTATO**  
NIP. 19771217 199903 1 001

Lampiran 2

Foto Kegiatan *On The Job Training*





(Pengawasan proses loading dan unloading cargo)



(Pengawasan proses loading cargo BBM)



(Pengecekan fasilitas di Terminal)

Lampiran 3  
Sertifikat OJT



Lampiran 4  
Form Penilaian OJT

FORM NILAI ON THE JOB TRAINING PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA	
1. Nama	: VENOFA LISMA
2. Tiba di bandara	: 09 DESEMBER 2023
3. Mulai OJT	: 11 DESEMBER 2023
4. Rekapitulasi Kehadiran	: Ijin : (hari) Sakit : (hari) Mangkir : (hari)

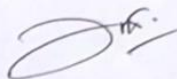
NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI	REMARK
1.	<b>PRAKTEK</b>	88	
	a. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja		
	b. Pengaplikasian Materi		
	c. Kinerja		
	d. Dedikasi		
2.	<b>TEKNIK</b>	90	
	a. Pemecahan Masalah		
	b. Kemampuan Kerja		
	c. Efektifitas Kecepatan Kerja		
	d. Observasi Lapangan		
3.	<b>STANDARISASI KERJA</b>	88	
	a. Tata Tertib Kerja		
	b. Memahami Aturan		
	c. Mengerti Cara Penanganan		
4.	<b>KOORDINASI</b>	92	
	a. Koordinasi		
	b. Kerjasama		
	c. Mengerti Instruksi		
5.	<b>KEBIASAAN KERJA</b>	90	
	a. Etika		
	b. Inisiatif		
	c. Kedisiplinan		
	d. Penampilan		

Keterangan :

- *Memuaskan (A)*, skala nilai antara 85 – 100
- *Baik (B)*, skala nilai antara 75 – 84,99
- *Cukup (C)*, skala nilai antara 60 – 74,99

Mengetahui,

Pejabat yang Berwenang



INDY HARPAS SARI

Tarakan, 16 Februari 2024

Supervisor

Unit Aviation Security




ASRURI R. M.

<b>FORM NILAI ON THE JOB TRAINING PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA</b>	
1. Nama	: VENOFALISMA
2. Tiba di bandara	: 09 DESEMBER 2023
3. Mulai OJT	: 11 DESEMBER 2023
4. Rekapitulasi Kehadiran	: Ijin : (hari) Sakit : (hari) Mangkir : (hari)

NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI	REMARK
1.	<b>PRAKTEK</b>		
	a. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja	90	
	b. Pengaplikasian Materi		
	c. Kinerja		
	d. Dedikasi		
2.	<b>TEKNIK</b>		
	a. Pemecahan Masalah	90	
	b. Kemampuan Kerja		
	c. Efektifitas Kecepatan Kerja		
	d. Observasi Lapangan		
3.	<b>STANDARIASI KERJA</b>		
	a. Tata Tertib Kerja	95	
	b. Memahami Aturan		
	c. Mengerti Cara Penanganan		
4.	<b>KOORDINASI</b>		
	a. Koordinasi	91	
	b. Kerjasama		
	c. Mengerti Instruksi		
5.	<b>KEBIASAAN KERJA</b>		
	a. Etika	95	
	b. Inisiatif		
	c. Kedisiplinan		
	d. Penampilan		

Keterangan :  
- *Memuaskan (A)*, skala nilai antara 85 – 100  
- *Baik (B)*, skala nilai antara 75 – 84,99  
- *Cukup (C)*, skala nilai antara 60 – 74,99

Mengetahui,  
Pejabat yang Berwenang



INDY HARPAS SARI

Tarakan, 16 Februari 2024  
Supervisor  
Unit Pengawas Kargo



INDY HARPAS SARI

**FORM NILAI ON THE JOB TRAINING  
PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA**



1. Nama	: VENOFA LISMA
2. Tiba di bandara	: 09 DESEMBER 2023
3. Mulai OJT	: 11 DESEMBER 2023
4. Rekapitulasi Kehadiran	: Ijin : (hari) Sakit : (hari) Mangkir : (hari)

NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI	REMARK
1.	<b>PRAKTEK</b>		
	a. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja	98	
	b. Pengaplikasian Materi	98	
	c. Kinerja	98	
	d. Dedikasi	98	
2.	<b>TEKNIK</b>		
	a. Pemecahan Masalah	98	
	b. Kemampuan Kerja	98	
	c. Efektifitas Kecepatan Kerja	98	
	d. Observasi Lapangan	98	
3.	<b>STANDARISASI KERJA</b>		
	a. Tata Tertib Kerja	98	
	b. Memahami Aturan	98	
	c. Mengerti Cara Penanganan	98	
4.	<b>KOORDINASI</b>		
	a. Koordinasi	98	
	b. Kerjasama	98	
	c. Mengerti Instruksi	98	
5.	<b>KEBIASAAN KERJA</b>		
	a. Etika	100	
	b. Inisiatif	100	
	c. Kedisiplinan	100	
	d. Penampilan	100	

Keterangan :

- *Memuaskan (A)*, skala nilai antara 85 – 100
- *Baik (B)*, skala nilai antara 75 – 84,99
- *Cukup (C)*, skala nilai antara 60 – 74,99

Mengetahui,

Pejabat yang Berwenang

INDY HARPAS SARI

Tarakan, 16 Februari 2024

Supervisor

Unit Sanitasi dan Hygiene

HARUMIZAN, SE.

<b>FORM NILAI ON THE JOB TRAINING PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA</b>	
1. Nama	: VENOF A LISMA
2. Tiba di bandara	: 09 DESEMBER 2023
3. Mulai OJT	: 11 DESEMBER 2023
4. Rekapitulasi Kehadiran	: Ijin : (hari) Sakit : (hari) Mangkir : (hari)

NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI	REMARK
1.	<b>PRAKTEK</b>	92	
	a. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja		
	b. Pengaplikasian Materi		
	c. Kinerja		
	d. Dedikasi		
2.	<b>TEKNIK</b>	86	
	a. Pemecahan Masalah		
	b. Kemampuan Kerja		
	c. Efektifitas Kecepatan Kerja		
	d. Observasi Lapangan		
3.	<b>STANDARIASI KERJA</b>	91	
	a. Tata Tertib Kerja		
	b. Memahami Aturan		
	c. Mengerti Cara Penanganan		
4.	<b>KOORDINASI</b>	89	
	a. Koordinasi		
	b. Kerjasama		
	c. Mengerti Instruksi		
5.	<b>KEBIASAAN KERJA</b>	91	
	a. Etika		
	b. Inisiatif		
	c. Kedisiplinan		
	d. Penampilan		

Keterangan :

- *Memuaskan (A)*, skala nilai antara 85 – 100
- *Baik (B)*, skala nilai antara 75 – 84,99
- *Cukup (C)*, skala nilai antara 60 – 74,99

Mengetahui,

Pejabat yang Berwenang

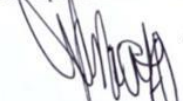


INDY HARPAS SARI

Tarakan, 16 Februari 2024

Supervisor

Unit Apron Movement Control



OKI HARDIANTO, A.Md